

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2014), sedangkan studi *cross sectional* yaitu penelitian yang mengukur hubungan atau pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti dalam satu waktu (Notoatmodjo 2010). Pada penelitian ini, pengumpulan data kepemimpinan, motivasi dan kinerja perawat diambil secara bersamaan, yang dilakukan setelah perawat bersedia mengikuti jalannya penelitian.

B. Subyek dan Obyek penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah perawat di RS Pratama Yogyakarta. Objek penelitian ini menilai kepemimpinan, motivasi dan kinerja di RS Pratama Yogyakarta dan pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari menyusun proposal sampai dengan penyelesaian tesis selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Maret 2018 sampai bulan Agustus 2018.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan dalam penelitian (Sugiyono 2014). Populasi pada penelitian ini adalah perawat di RS Pratama Yogyakarta.

2. Sampel dan Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perawat di RS Pratama Yogyakarta yaitu sejumlah 58 responden. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2014).

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan dan motivasi.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perawat di RS Pratama Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Sub Variabel	Cara mengukur	Alat ukur	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam memengaruhi perilaku perawat agar bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan rumah sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersifat adil 2) Memberikan sugesti 3) Mendukung tercapainya tujuan 4) Sebagai katalisator 5) Menciptakan rasa aman 6) Sebagai wakil organisasi 7) Sumber inspirasi 8) Bersikap menghargai 	Mengisi kuesioner	Kuesioner dengan skala likert 1-4	Interval
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan dorongan perilaku perawat untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggungjawab yang bersifat berwujud maupun tidak berwujud	<ol style="list-style-type: none"> 1) Fisik 2) Rasa aman 3) Sosial 4) Penghargaan 5) Aktualisasi diri 	Mengisi kuesioner	Kuesioner dengan skala likert 1-4	Interval
Kinerja perawat (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kuantitas 2) Kualitas 3) Kemampuan 4) Kehadiran 5) Komunikasi 	Mengisi kuesioner	Kuesioner dengan skala likert 1-4	Interval

F. Instrumen Penelitian

Data yang akan diambil dalam penelitian ini merupakan data primer. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2010). Instrumen kepemimpinan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian Fahmi Aji Wibowo (2013), sedangkan motivasi dan kinerja menggunakan kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Chaidir Ramadan (2013).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dilakukan uji coba ulang kuesioner terhadap 6 responden di Rumah Sakit Pratama Yogyakarta untuk mengetahui apakah responden dapat memahami dengan baik tiap materi pertanyaan. Hasil kuesioner dari 6 responden tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan cara pengukuran kesamaan data dan diperoleh data yang valid. Pengukuran setiap variabel dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat (Ghozali 2013). Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar cocok untuk digunakan.

Uji validitas menggunakan uji *Product Moment*. Syarat umum untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
 - b) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran kestabilan dan ketetapan dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,7$ (Ghozali 2013).

H. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kuantitatif merupakan salah satu proses setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear ganda. Analisis regresi ganda untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen (Ghozali 2013). Sebelum uji

hipotesis dilakukan pengujian asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari: uji normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ada terdistribusi normal atau tidak secara konvensional dapat dilihat dari grafik atau histogram sebaran normal dari data yang ada. Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorove Smirnov Z* dalam paket program komputer. Kriteria uji normalitas adalah:

- 1) Nilai probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan data normal.
- 2) Nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan variabel bebas dan memprediksi variabel terikat. Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan adalah uji *test for linearity*. Teknik yang dapat digunakan untuk menguji dengan analisis koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat (Y).

- 1) Nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data linier.
- 2) Nilai probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan data tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mendeteksi keadaan dimana terdapat variabel bebas (independen) yang memiliki kombinasi linier dengan yang lain. Untuk menguji adanya gejala multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Syarat uji multikolinieritas adalah jika nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Pengujian ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual yaitu pengujian secara terpisah antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian signifikansi per variabel ini dapat dihitung dengan uji t (Sugiyono 2010).

- 1) Nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Nilai probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sumbangan total seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) mengukur model yakni variabel bebas seberapa jauh kemampuannya dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2013).

c. Uji F (Simultan)

Analisis ini digunakan untuk menguji secara bersama-sama atau serempak (seluruh variabel bebas diuji secara bersama-sama) terhadap variabel terikatnya.

- 1) Nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini terdiri atas pengajuan proposal penelitian kepada RS Pratama Yogyakarta, kegiatan selanjutnya dalam persiapan adalah membuat bahan-bahan pertanyaan untuk kegiatan penelitian, melakukan uji validatas terhadap kuesioner yang akan digunakan pada saat penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada perawat RS Pratama Yogyakarta.

3. Analisis Data dan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data kuantitatif yang sudah didapatkan dan mengevaluasi hasil dari penelitian. Selanjutnya dibuat hasil laporan penelitian dan kesimpulan.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur RS Pratama Yogyakarta. Selanjutnya lembar persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Pemberian lembar *informed consent* bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud, tujuan dan dampak dari penelitian tersebut.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Anomity yaitu etika dalam menjamin data responden dan hanya mencantumkan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality (kerahasiaan) adalah aturan dan etika untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian dan hanya memaparkan data yang pada hasil riset.